



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI

**SEPI PEMBELI** - Harga minyak goreng masih tinggi, penjualan minyak goreng Porinah menurun di Pasar Beringharjo, Rabu (12/1).

## Penjualan Justru Menurun

**HARGA** minyak goreng masih tinggi di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta. Tingginya harga minyak goreng membuat penjualan minyak goreng di jual Ponirah menurun.

Ia mengatakan minyak goreng memang sudah naik sejak tiga bulan lalu. Awalnya kenaikan hanya sedikit, namun kemudian semakin lama semakin banyak. "Awalnya naiknya sedikit, tetapi terus. Sekarang naiknya sampai Rp10 ribu per jeriken. Sudah satu minggu ini naiknya, harganya jadi Rp320ribu jeriken," katanya kepada *Tribun Jogja*, Rabu (12/1).

Perempuan berusia 53 tahun menyebut saat ini harga minyak goreng sawit saat ini adalah Rp-19ribu per liter. Sedangkan untuk minyak goreng barco saat ini

seharga Rp28ribu per liter.

Harga minyak goreng yang mahal membuat banyak langganannya kabur. Sebab kebanyakan pelanggannya adalah penjual gorengan.

"Biasanya sehari bisa menjual sampai 10 jeriken, soalnya kan setiap pembeli paling nggak beli 5 liter. Sekarang paling cuma nyegat yang mau aja. Sehari paling cuma laku 3 jeriken kalau sekarang," lanjutnya.

Ia berharap pemerintah segera melakukan operasi pasar minyak goreng. Dengan harganya yang tinggi, tidak hanya membuat pembeli kesulitan. Namun juga membuat pedagang rugi. "Harapannya harganya bisa segera turun. Selama ini belum ada operasi pasar minyak goreng," imbuhnya. **(maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005